

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Obyek Penelitian

###### a. Sejarah MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara

MTs Mathali'ul Huda Tempur didirikan oleh pengurus Yayasan Walisongo pada bulan Juli 1985. MTs ini merupakan satu-satunya Tsanawiyah yang ada di desa Tempur, karena saat itu disini hanya ada RA, MI dan SD saja, sehingga pada tahun 1985 pengurus Yayasan beserta tokoh masyarakat bermusyawarah dan sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah dengan kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Imam Shofwan. Alasan didirikannya MTs Mathali'ul Huda ini adalah karena banyaknya siswa lulusan MI dan SD yang tidak melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama dengan alasan berbagai faktor. Berbagai faktor tersebut berupa: 1) Akses, dari desa Tempur ke desa lain harus menempuh akses skitar 11 KM dan pada saat itu masih sedikit sekali orang yang mempunyai kendaraan bermotor. 2) Biaya, mayoritas masyarakat di desa Tempur berprofesi sebagai petani srabutan sehingga penghasilan mereka tidak seberapa, bagi anak yang ingin melanjutkan pendidikan pasti orang tuanya harus mengeluarkan uang untuk biaya transportasi, biaya kos dan biaya sehari-hari.

Pada awal pembukaan sekolah MTs Mathali'ul Huda ini yang mendaftar hanya 30 siswa dengan tenaga pengajar 10 orang, itupun masih lulusan Aliyah dan Pondok Pesantren. Dulu kondisi gedung sekolah masih sangat memprihatinkan, namun seiring berjalannya waktu kondisi gedung sekolah semakin baik, siswa yang semakin bertambah dan sekarang tenaga pengajar juga mayoritas sudah lulusan S1

semua, namun ada juga beberapa guru sepuh yang masih dipertahankan sampai sekarang. Sekolah MTs Mathali'ul Huda ini sudah mengalami pergantian kepala sekolah selama 4 kali, dan kepala sekolah yang sekarang adalah Bapak Kiswanto, S. Pd. I.<sup>1</sup>

b. Profil MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara

Nama Sekolah : MTs Mathali'ul Huda  
 Alamat : Jl. KH. Muhammad Salim No. 01, RT 02/RW 04, Tempur, Keling, Jepara  
 No. Telp : 085865522934  
 Yayasan : Yayasan Wali Songo Tempur  
 E-mail : mtsmh\_tempur@yahoo.com  
 Status Sekolah : Swasta  
 Akreditasi : B

Fasilitas yang terdapat di MTs Mathali'ul Huda Tempur yaitu: lapangan, perpustakaan, ruang laboratorium, UKS, toilet, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat parkir luas dan wifi. Sekolah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 90 orang serta jumlah guru dan karyawan sebanyak 20 orang.<sup>2</sup>

c. Letak Geografis MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara

MTs Mathali'ul Huda terletak di Jalan KH. Muhammad Salim No. 01, RT 01/RW 04, Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Sekolah ini sudah mempunyai gedung belajar yang baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga lebih mudah dan nyaman untuk proses belajar mengajar.

Adapun batas teritorial MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara adalah:

- 1) Sebelah timur: berbatasan dengan area persawahan

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara, 2021.

<sup>2</sup> Data Dokumentasi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara, 2021.

- 2) Sebelah barat: berbatasan dengan pemukiman penduduk
  - 3) Sebelah selatan: berbatasan dengan MI Al-Anwar 01 Tempur
  - 4) Sebelah utara: berbatasan dengan Jln. KH. Muhammad Salim No. 01
- d. Visi Misi dan Tujuan MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara
- 1) Visi
 

Terwujudnya insan yang religius, berbudi pekerti luhur dan berprestasi.<sup>3</sup>
  - 2) Misi
 

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut, Misi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara adalah sebagai berikut:

    - a) Menumbuh kembangkan budaya religius pada seluruh warga Madrasah.
    - b) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis di Madrasah.
    - c) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuh kembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.
    - d) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.<sup>4</sup>
  - 3) Tujuan
 

Tujuan dari sekolah MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara adalah sebagai berikut:

    - a) Tertanamnya pembiasaan religius pada peserta didik.
    - b) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga Madrasah.

<sup>3</sup> Data Dokumentasi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara, 2021.

<sup>4</sup> Data Dokumentasi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara, 2021.

- c) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan.
- d) Memperoleh prestasi atau kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan pada tingkat kecamatan dan kabupaten.
- e) Peserta didik memiliki ketrampiln dalam menulis artikel untuk mengisi majalah dinding.
- f) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif.
- g) Peserta didik lulus UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata dari 7,5 menjadi 80.<sup>5</sup>

e. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu wadah yang dibangun oleh sekumpulan individu yang mempunyai tujuan dan cita-cita yang sama. Dalam mewujudkan cita-citanya tersebut, maka masing-masing individu di dalam organisasi tersebut membagi peran masing-masing yang dirumuskan sebagai struktur organisasi.<sup>6</sup> Struktur Organisasi di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Kiswanto, S. Pd. I.
Waka Kurikulum	: Sutrisno, S. Pd. I.
Waka Kesiswaan	: A. Syamsudin, A. Ma.
Waka Sarpras	: Suhud, S. Pd. I.
Waka Humas	: Noor Hadi, S. Pd. I.
Wali Kelas 7	: Izda Maghfiroh, S. Pd.
Wali Kelas 8	: Romawati, S. Psi.
Wali Kelas 9 A	: Suhud, S. Pd. I.
Wli Kelas 9 B	: Irhamudin, S. Kom. <sup>7</sup>

<sup>5</sup> Data Dokumentasi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara, 2021.

<sup>6</sup> Tasnim dkk, *Pengantar Komunikasi Organisasi*, 1st ed. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 1.

<sup>7</sup> Data Dokumentasi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara, 2021.

f. Daftar Tenaga kependidikan MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara

Berikut daftar guru dan karyawan MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara tahun ajaran 2021/2022:<sup>8</sup>

**Tabel 4.1**  
**Guru dan Karyawan MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara**

No.	Nama	Posisi	Pendidikan
1.	Kiswanto, S. Pd. I	Kepala Sekolah	S1
2.	Sutrisno, S. Pd. I	Waka Kurikulum	S1
3.	Suhud, S. Pd. I	Waka Sarpras	S1
4.	Noor Hadi, A. Ma	Waka Humas	D2
5.	Ahmad Syamsudin, A. Ma	Waka Kesiswaan	D2
6.	Ali Ridho	Guru	MA/PONP ES
7.	Rohmad Noor	Guru	MA/PONP ES
8.	Moh. Purnomo	Guru	MA/PONP ES
9.	Muhzuri	Guru	MA/PONP ES
10.	Darno, S. Pd. I	Guru	S1
11.	Sarmini, S. Ag	Guru	S1
12.	Romawati, S. Psi	Guru	S1
13.	Irhamudin, S. Kom	Guru	S1
14.	Izda Maghfiroh, S. Pd	Guru	S1
15.	Wartoyo, S. Pd	Guru	S1
16.	Mahfudz Aly, S.	Guru	S1

<sup>8</sup> Data Dokumentasi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara, 2021.

	Pd. I		
17.	Giran	Guru	
18.	Ahmad Khalim	Tata Usaha	D2
19.	Abdul Karim	Penjaga	SD
20.	Aris Chumaidi	Security	MA

- g. Daftar Nama Siswa-Siswi di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara  
Berikut daftar siswa-siswi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara tahun ajaran 2021/2022:<sup>9</sup>

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Siswa-Siswi MTs Mathali'ul Huda**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Adam Firdaus	L	7
2.	Ahmad Giovany Oktavian	L	7
3.	Ahmad Syaifuddin	L	7
4.	Aida Jihan Selfia	P	7
5.	Ainun Najib	L	7
6.	Akhatina	P	7
7.	Alfiano Vaulian Hevani	P	7
8.	Arisa Cheliana Nata	P	7
9.	Dafit Riski Aditia	L	7
10.	Farhan Fuat	L	7
11.	Fahonatu Ilmi	P	7
12.	Feri Maulana Nasikhin	L	7
13.	Khomairoh Fatmawati	P	7
14.	Mela Ayu Rentyca	P	7
15.	Muhammad David Hartanto	L	7
16.	Muhammad Dhani Alfian	L	7
17.	Muhammad Fahmi	L	7

<sup>9</sup> DaTa Dokumentasi MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara, 2021.

18.	Muhammad Fauzal Muttaqin	L	7
19.	Muhammad Reval Aditiya	L	7
20.	Muhammad Rizqi Rizal	L	7
21.	Najwa Amelia	P	7
22.	Rifda Saffanatul Aulia	P	7
23.	Riski Indah Safitri	P	7
24.	Sarif Maulana	L	7
25.	Silfia Fatmawati	P	7
26.	Wafiq Anandis Aura	P	7
27.	Zihara Nayla Nasha	P	7
28.	Ahmad Bily Ardafa	L	8
29.	Andika Nadhif Azkya	L	8
30.	Andrian Ardiansyah	L	8
31.	Annisa	P	8
32.	Arda Kodita Rahmandani	P	8
33.	Arina Azkiya Rosyada	P	8
34.	Awediyana Vebiyanti Mawaddah	P	8
35.	Citra Atut Syari Ifatin	P	8
36.	Diantoro	L	8
37.	Edi Saputra	L	8
38.	Ega Pratama Putra	L	8
39.	Febyana Nor Laylatusa'adah	P	8
40.	Hendra Dwi Lesmana	L	8
41.	Ilham Putra	L	8
42.	Imelda Auliasari	P	8
43.	Maulida Dwi Cahyani	P	8
44.	Mazidul Akmal Mahardika	L	8
45.	Muhammad Annas Aldiyansyah	L	8
46.	Muhammad Arzaqi	L	8
47.	Muhammad Fahat Annur	L	8



48.	Muhammad Hilmi Mubasyir	L	8
49.	M. Khoirul Mahfudin	L	8
50.	Nissa Amella	P	8
51.	Silvia Aulia Anisa	P	8
52.	Wahyu Ardiansyah	L	8
53.	Zahwa Izzatin Nada	P	8
54.	Agung Saputro	L	9A
55.	Ahmad Rifa'i	L	9A
56.	Aldy Denis Setiawan	L	9A
57.	Azwa Sesa Aqwil Wida	P	9A
58.	Daffa Falaqul Amin	L	9A
59.	David Adiva Ali Salim	L	9A
60.	Erna Nafa Muhajarah	P	9A
61.	Firda Aditya Nawaful Wafa	L	9A
62.	Ilzam Fata	L	9A
63.	Mazaya Hilma Nafisah	P	9A
64.	Nur Afifah	P	9A
65.	Putri Wahyu Cindy Apriliasari	P	9A
66.	Rahelia Nur Armida	P	9A
67.	Rahmi Amelya	P	9A
68.	Salma Nur Aida	P	9A
69.	Seliva Laurartika	P	9A
70.	Fera Yanti	P	9A
71.	Wakhidatun Hanikmah	P	9A
72.	Muhammad Rizki	L	9A
73.	Adil Ubaidillah	L	9B
74.	Afshoh Ahda Sabila	P	9B
75.	Aggita Anum	P	9B
76.	Akeno Okinawa	P	9B
77.	Ani Rismaya	P	9B
78.	Aries Setiyawan	L	9B
79.	Ayuk Amelia Ramadhani	P	9B
80.	Davin Ihza Ikhwanuddin	L	9B
81.	Dedi Feri Septiyansyah	L	9B



82.	Dita Mauwinda Saputri	P	9B
83.	Muhammad Yahya	L	9B
84.	Nabila Ayu Prasetyo	P	9B
85.	Novelia Asca Alfira	P	9B
86.	Rohmad Alif	L	9B
87.	Salwa Nur Aida	P	9B
88.	Shohibun Niam	L	9B
89.	Syaiful Nafi	L	9B
90.	Feri Yanto	L	9B

## 2. Deskripsi Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam hal ini, karena untuk menggambarkan kondisi atau keadaan responden yang telah memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil dari penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara yang berjumlah 26 orang dengan jumlah siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan sebanyak 11 orang. Berikut data-data jenis kelamin dan usia responden:

### a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Data Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Persen
1.	Laki-laki	15	58%
2.	Perempuan	11	42%
Total Keseluruhan		26	100%

*Sumber: data primer yang telah diolah, 2021*

Diketahui dari tabel 4.3 diatas bahwa responden laki-laki ada 15 siswa atau 58% dari total jumlah keseluruhan 26 responden. Sisanya sebanyak 11 siswa atau 42% adalah responden perempuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah laki-laki.

## b. Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Data Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah Siswa	Persen
1.	11 tahun	2 siswa	8%
2.	12 tahun	5 siswa	19%
3.	13 tahun	13 siswa	50%
4.	14 tahun	6 siswa	23%
Total Keseluruhan		26	100%

*Sumber: data primer yang telah diolah, 2021*

Diketahui dari tabel 4.4 diatas bahwa usia dari responden siswa beragam, diantaranya terdapat siswa berusia 11 tahun sebanyak 2 siswa atau 8%, siswa berusia 12 tahun sebanyak 5 siswa atau 19%, siswa berusia 13 tahun sebanyak 13 siswa atau 50% dan siswa berusia 14 tahun sebanyak 6 siswa atau 23%. Total keseluruhan responden adalah 26 siswa atau 100% dengan usia terbanyak yakni 13 tahun.

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut adalah hasil dari jawaban-jawaban responden tentang pengaruh media *whatsapp* pada pembelajaran fikih di kelas VIII MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara di masa pandemic *covid-19*:

**Tabel 4.5**  
**Hasil dari Jawaban Kuesioner Responden**

Variabel	Item Pertanyaan	Total SS (5)		Total S (4)		Total R (3)		Total TS (2)		Total STS (1)	
Media Sosial <i>Whatsapp</i> dan <i>Youtube</i> (X)	X.1	18	69 %	8	31 %	0	0	0	0	0	0
	X.2	11	42 %	14	54 %	1	4 %	0	0	0	0
	X.3	20	77 %	5	19 %	0	0	1	4 %	0	0
	X.4	8	31 %	18	69 %	0	0	0	0	0	0
	X.5	5	19 %	18	69 %	0	0	3	12 %	0	0
	X.6	13	50		11	42	2	8	0	0	0

	X.7	15	58 %	11	42 %	0	0	0	0	0	0
	X.8	7	27 %	19	73 %	0	0	0	0	0	0
	X.9	6	23 %	0	0	3	12 %	12	46 %	5	19 %
	X.10	10	38 %	13	50 %	2	8 %	1	4 %	0	0
	X.11	13	50 %	13	50 %	0	0	0	0	0	0
	X.12	14	54 %	8	31 %	1	4 %	2	8 %	1	4 %
	X.13	12	50 %	13	50 %	0	0	0	0	0	0
	X.14	9	35 %	12	46 %	0	0	3	12 %	2	8 %
Pembelajaran Fikih Kelas VIII di Masa Pandemi Covid-19 (Y)	Y.1	18	69 %	7	27 %	1	4 %	0	0	0	0
	Y.2	5	19 %	20	77 %	1	4 %	0	0	0	0
	Y.3	6	23 %	14	54 %	3	12 %	3	12 %	0	0
	Y.4	1	4 %	2	8 %	2	8 %	10	38 %	11	42 %
	Y.5	15	58 %	10	38 %	1	4 %	0	0	0	0
	Y.6	9	35 %	7	27 %	7	27 %	2	8 %	1	4 %
	Y.7	3	12 %	4	15 %	1	4 %	9	35 %	9	35 %
	Y.8	6	23 %	2	8 %	3	12 %	7	27 %	8	31 %
	Y.9	13	50 %	11	42 %	1	4 %	0	0	1	4 %
	Y.10	3	12 %	2	8 %	6	23 %	12	46 %	3	12 %
	Y.11	2	8 %	0	0	0	0	14	54 %	10	38 %
	Y.12	15	58 %	8	31 %	1	4 %	1	4 %	1	4 %
	Y.13	14	54 %	11	42 %	1	4 %	0	0	0	0
	Y.14	15	58 %	10	38 %	1	4 %	0	0	0	0

Sumber: data yang diolah dengan SPSS, 2021

- a. Media sosial *Whatsapp* dan *Youtube* (X). Menurut hasil dari kuesioner yang telah dihimpun dapat diketahui bahwa: Item (X1) responden yang menjawab sangat setuju 18 orang, setuju 8 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (X2) responden yang menjawab sangat setuju 11 orang, setuju 14 orang, ragu-ragu 1 orang,

tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (X3) responden yang menjawab sangat setuju 20 orang, setuju 5 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 0. Item (X4) responden yang menjawab sangat setuju 8 orang, setuju 18 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (X5) responden yang menjawab sangat setuju 5 orang, setuju 18 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 3 orang dan sangat tidak setuju 0. Item (X6) responden yang menjawab sangat setuju 13 orang, setuju 11 orang, ragu-ragu 2 orang, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (X7) responden yang menjawab sangat setuju 15 orang, setuju 11 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (X8) responden yang menjawab sangat setuju 7 orang, setuju 19 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (X9) responden yang menjawab sangat setuju 6 orang, setuju 0, ragu-ragu 3 orang, tidak setuju 12 orang dan sangat tidak setuju 5 orang. Item (X10) responden yang menjawab sangat setuju 10 orang, setuju 13 orang, ragu-ragu 2 orang, tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 0. Item (X11) responden yang menjawab sangat setuju 13 orang, setuju 13 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (X12) responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, setuju 8 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Item (X13) responden yang menjawab sangat setuju 13 orang, setuju 13 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (X14) responden yang menjawab sangat setuju 9 orang, setuju 12 orang, ragu-ragu 0, tidak setuju 3 orang dan sangat tidak setuju 2 orang.

- b. Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di Masa Pandemi *Covid-19* (Y). Menurut hasil dari

kuesioner yang telah dihimpun dapat diketahui bahwa: Item (Y1) responden yang menjawab sangat setuju 18 orang, setuju 7 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (Y2) responden yang menjawab sangat setuju 5 orang, setuju 20 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (Y3) responden yang menjawab sangat setuju 6 orang, setuju 13 orang, ragu-ragu 3 orang, tidak setuju 3 orang dan sangat tidak setuju 0. Item (Y4) responden yang menjawab sangat setuju 1 orang, setuju 2 orang, ragu-ragu 2 orang, tidak setuju 10 orang dan sangat tidak setuju 11 orang. Item (Y5) responden yang menjawab sangat setuju 15 orang, setuju 10 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (Y6) responden yang menjawab sangat setuju 9 orang, setuju 7 orang, ragu-ragu 7 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Item (Y7) responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 4 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 9 orang dan sangat tidak setuju 9 orang. Item (Y8) responden yang menjawab sangat setuju 6 orang, setuju 2 orang, ragu-ragu 3 orang, tidak setuju 7 orang dan sangat tidak setuju 8 orang. Item (Y9) responden yang menjawab sangat setuju 13 orang, setuju 11 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 1 orang. Item (Y10) responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 2 orang, ragu-ragu 6 orang, tidak setuju 12 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Item (Y11) responden yang menjawab sangat setuju 2 orang, setuju 0, ragu-ragu 0, tidak setuju 14 orang dan sangat tidak setuju 10 orang. Item (Y12) responden yang menjawab sangat setuju 15 orang, setuju 8 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 1 orang

dan sangat tidak setuju 1 orang. Item (Y13) responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, setuju 11 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0. Item (Y14) responden yang menjawab sangat setuju 15 orang, setuju 10 orang, ragu-ragu 1 orang, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.

#### 4. Analisis Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk mengetahui  $r_{hitung}$  peneliti menggunakan alat bantu SPSS 20 dengan *Metode Pearson Product Moment Correlation* sedangkan untuk mengetahui  $r_{tabel}$  peneliti mencari di tabel nilai  $r$  Korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan  $N=26$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,388. Hasil uji validitas terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y**

Variabel	Item Pertanyaan	Correcyed item-total Correlation ( $r$ hitung)	$r$ Tabel 5% (26)	Ket
Media Sosial Whatsapp dan Youtube (X)	X.1	0,822	0,388	Valid
	X.2	0,883	0,388	Valid
	X.3	0,585	0,388	Valid
	X.4	0,507	0,388	Valid
	X.5	0,538	0,388	Valid
	X.6	0,560	0,388	Valid
	X.7	0,547	0,388	Valid
	X.8	0,629	0,388	Valid
	X.9	0,877	0,388	Valid
	X.10	0,459	0,388	Valid
	X.11	0,416	0,388	Valid
	X.12	0,442	0,388	Valid
	X.13	0,476	0,388	Valid



	X.14	0,421	0,388	Valid
Pembelajaran Fikih Kelas VIII di Masa Pandemi Covid-19 (Y)	Y.1	0,409	0,388	Valid
	Y.2	0,495	0,388	Valid
	Y.3	0,524	0,388	Valid
	Y.4	0,823	0,388	Valid
	Y.5	0,454	0,388	Valid
	Y.6	0,398	0,388	Valid
	Y.7	0,538	0,388	Valid
	Y.8	0,626	0,388	Valid
	Y.9	0,397	0,388	Valid
	Y.10	0,525	0,388	Valid
	Y.11	0,453	0,388	Valid
	Y.12	0,489	0,388	Valid
	Y.13	0,531	0,388	Valid
	Y.14	0,686	0,388	Valid

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, pengujian validitas pada setiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Media sosial *Whatsapp* dan *Youtube* (X). Variabel media *whatsapp* tersusun dari 14 item pernyataan, dimana hasil uji validitas keseluruhan item adalah valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif.
- 2) Pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* (Y). variabel pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* ini tersusun dari 14 item pernyataan. Keseluruhan item tersebut adalah valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,388) dan bernilai positif. Dengan demikian pernyataan tersebut dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan sebuah kuesioner. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan program SPSS 20 dengan menggunakan uji statistik Croanbach Alpha. Dikatakan reliabel,



apabila nilai yang diperoleh dalam proses pengujian dengan statistik Croanbach Alpha > 0,60, sebaliknya jika nilai yang diperoleh lebih kecil dari Croanbach Alpha maka tidak reliabel.<sup>10</sup> Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	Croanbach's Alpha	r Tabel 5% (26)	Keterangan
X	0,608	0,388	Reliabel
Y	0,653	0,388	Reliabel

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Croanbach Alpha > 0,60, artinya variabel X dan Y dapat dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Supaya hasil pengujian sebuah hipotesis valid maka diperlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas data.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi dari

<sup>10</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak juling ke kiri atau ke kanan dan runcing ke kiri atau ke kanan.<sup>11</sup>

Cara menentukan normalitas residual adalah dengan melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting residual data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram akan menunjukkan pola distribusi yang normal, maka model regresi tersebut dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.<sup>12</sup> Hasil output SPSS 20 dari pengujian normalitas dengan *Normal Probability Plot* adalah sebagai berikut:

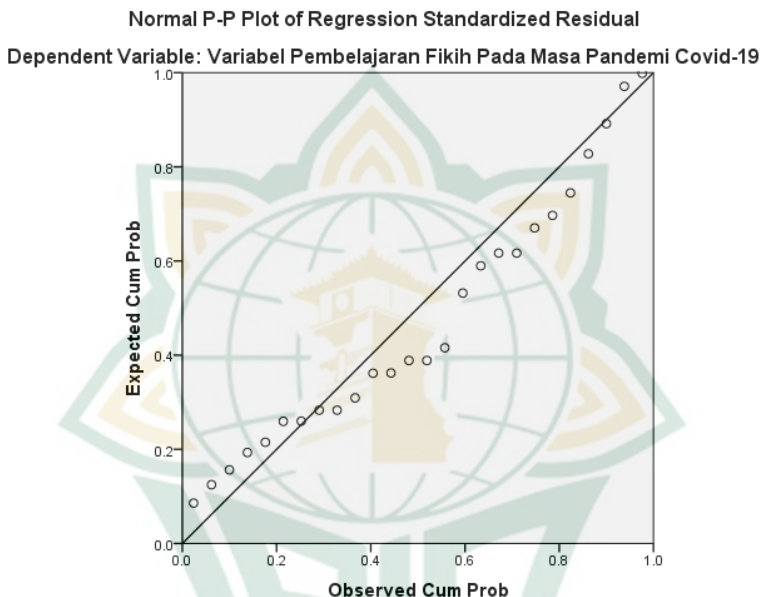
---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 106.

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Undip, 2011), 154-156.

Gambar 4.1

## Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: data yang diolah dengan SPSS, 2021

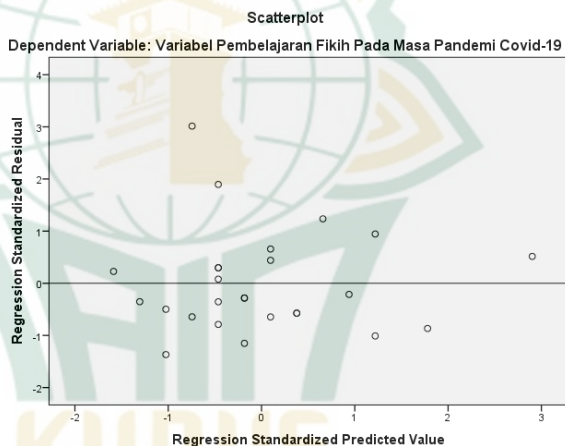
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas, terlihat titik-titik distribusi atau data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier dengan memberi tambahan garis

regresi, sehingga *Scatter Plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier, sebaliknya jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>13</sup> Hasil dari uji linieritas data adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Linieritas Data**



Sumber: data yang diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel uji linieritas data dengan metode *Scatter Plot* diatas terlihat bahwa data menyebar kearah kanan atas maka dapat disimpulkan bahwa data termasuk dalam kategori linier.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 111.

besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.<sup>14</sup> Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial *whatsapp* dan *youtube* pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara. Berikut hasil uji regresi linier sederhana:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.843	1.102		.765	.452
	X	.669	.258	.468	2.592	.016

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *data yang diolah dengan SPSS, 2021*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:  $Y = 0,843 + 0,669X$ . Regresi sederhana tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

a) Konstanta = 0,843

Jika variabel media sosial *whatsapp* dan *youtube* dianggap sama dengan nol, maka variabel pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* sebesar 0,843.

b) Koefisien X = 0,669

Jika variabel media sosial *whatsapp* dan *youtube* mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* sebesar 0,669.

<sup>14</sup> Agung Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Dengan Perangkat Lunak* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 62.

2) Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi  $r^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>15</sup> Untuk mengukur berapa persen pengaruh variabel media *whatsapp* pada pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.186	.32889

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: data yang diolah dengan SPSS, 2021*

Pada tabel diatas diperoleh nilai  $R^2 = 0,219 = 21,9\%$  ini berarti variabel media sosial *whatsapp* dan *youtube* mempengaruhi variabel pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* sebesar 21,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 3) Uji T (Parsial)

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 97.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui uji t melalui taraf ukur dapat dilihat dengan membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.843	1.102		.765	.452
	X	.669	.258	.468	2.592	.016

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: data yang diolah dengan SPSS, 2021*

Hipotesis:

$H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $(\alpha) = 0,05$ . Derajat kebebasan (df) =  $n-k = 26-2 = 24$ , diperoleh t tabel = 1,711.

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel independen



(X) terhadap variabel dependen (Y).

- b) Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan hasil pengujian statistik bahwa media sosial *whatsapp* dan *youtube* menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,592 dengan taraf signifikansi sebesar 0,016. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa  $0,016 < 0,05$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,592 > 1,711$ ) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Maka dapat disimpulkan bahwa media sosial *whatsapp* dan *youtube* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19*.

## B. Pembahasan dan Analisis

Hasil pengujian yang telah dilakukan di SPSS 20 terbukti bahwa media sosial *whatsapp* dan *youtube* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembelajaran fikih kelas VIII MTs Mathli'ul Huda Tempur Jepara di masa pandemi *covid-19*. Setelah menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode statistik maka langkah selanjutnya penulis membahas analisis tersebut sebagai berikut:

### 1. Penggunaan Media Sosial *Whatsapp* dan *Youtube* di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara

Media merupakan segala sesuatu baik berupa sarana, perantara ataupun alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dengan mudah dari si pemberi kepada si penerima. Menurut Miarso media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk

belajar.<sup>16</sup> Sebagai suatu alat komunikasi antara guru dengan peserta didik, media pembelajaran dapat berupa media cetak maupun teknologi perangkat keras.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sudah semakin cepat seiring dengan zaman yang semakin modern, sehingga tanpa disadari sudah berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan manusia dan yang paling populer dikalangan peserta didik, guru, orang tua dan masyarakat lainnya adalah media sosial. Media sosial yang paling banyak dan sering digunakan adalah media sosial *whatsapp* dan *youtube*.

*Whatsapp* merupakan salah satu media sosial yang berbasis internet yang mudah digunakan oleh kalangan masyarakat serta dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan penggunaannya untuk saling bertukar informasi. Dan *youtube* merupakan media sosial berbasis internet yang dapat digunakan untuk mencari berbagai macam video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang nantinya bisa di *download*, *upload* dan bahkan *share link*. Mudahnya penggunaan dari aplikasi ini dimanfaatkan oleh berbagai kalangan lembaga pendidikan sebagai media pembelajaran online terutama pada saat pandemi *covid-19* seperti sekarang ini. Sekolah MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara memilih menggunakan media sosial *Whatsapp* dan *Youtube* dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih dan juga peserta didik kelas VIII di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara yaitu *whatsapp* dan *youtube* merupakan media yang dinilai tepat

---

<sup>16</sup> Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, ke-2 (Revi (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 10.

[https://books.google.co.id/books?id=ku0\\_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+media+menurut+para+ahli&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjw26ysteTuAhXW\\_XMBHU4tAX0Q6AEwAHoECAYQA#v=onepage&q=pengertian+media+menurut+para+ahli&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ku0_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+media+menurut+para+ahli&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjw26ysteTuAhXW_XMBHU4tAX0Q6AEwAHoECAYQA#v=onepage&q=pengertian+media+menurut+para+ahli&f=false)

untuk diterapkan dalam masa pembelajaran online seperti sekarang ini, karena media tersebut memiliki berbagai fitur yang dapat menunjang penyampaian materi pelajaran, praktis dan mudah diakses, serta media ini sangat sesuai dengan kondisi jaringan yang ada di Desa Tempur ini. Penggunaan media sosial *whatsapp* dan *youtube* sebagai pembelajaran di MTs Mathali'ul Huda ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada. Cara guru untuk menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan mengupload *link* materi pelajaran berupa video dari *youtube* ke dalam grup *whatsapp* kelas VIII. Selain itu, guru juga bisaanya memberikan materi pelajaran berupa file dokumen atau *slide show* yang di perkuat lagi dengan *voice note* untuk menjelaskan materi tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengatasi rasa bosan peserta didik karena hanya menggunakan dua media sebagai pembelajaran.

Kelebihan *whatsapp* sebagai media pembelajaran diantaranya: Dapat mempermudah komunikasi antar penggunanya baik jarak dekat maupun jarak jauh, mudah digunakan dan berbiaya murah, banyak fitur-fitur yang dapat menunjang pembelajaran seperti *share* dokumen, gambar, video, suara, *link* dan lain sebagainya, serta dapat menambah pengetahuan terkait dengan kemajuan teknologi. Media *whatsapp* juga memiliki kekurangan yaitu: adanya keterbatasan anggota saat melakukan *voice* maupun *video call*, pembelajaran menjadi tidak kondusif jika kurang pantauan dari guru, tanpa aturan yang jelas dari guru juga bisa menyebabkan pembelajaran yang keluar dari konteks materi, serta pesan yang menumpuk terkadang sulit untuk diakses karena harus menscroll keatas.

Hasil penelitian terkait dengan penggunaan media sosial *whatsapp* dan *youtube* sebagai pembelajaran ini diperkuat dengan teori Nizwardi Jalinus dan Ambiyar terkait beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang tepat diantaranya adalah: (1) Akses, kemudahan akses menjadi

pertimbangan pertama, apakah media yang digunakan tersedia dan mudah didapatkan atau tidak. *Whatsapp* dan *Youtube* merupakan media yang mudah sekali untuk diakses, karena hampir setiap hari peserta didik menggunakan media *whatsapp* untuk saling berkomunikasi dan menonton berbagai video di *youtube*. (2) Biaya, tentunya guru harus memilih media yang tepat dengan biaya yang murah. *Whatsapp* dan *youtube* merupakan salah satu media sosial yang berbiaya murah karena hanya memerlukan koneksi jaringan internet yang stabil. (3) Teknologi, melalui media sosial *whatsapp* dan *youtube* guru dapat mengenalkan perkembangan teknologi pada peserta didik di era modernisasi seperti ini. (4) Interaktif, media yang baik adalah yang dapat menciptakan komunikasi dua arah sehingga tidak menimbulkan miskonsepsi. *Whatsapp* mampu menciptakan respon timbal balik antara guru dengan peserta didik sehingga dapat meminimalisir adanya miskonsepsi dalam pembelajaran yang berlangsung. (5) *Novelty*, inovasi atau unsur kebaruan juga dijadikan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran, karena bisaanya penggunaan media terbaru akan lebih menarik bagi peserta didik. *Whatsapp* dan *youtube* termasuk kategori media pembelajaran gaya baru yang diterapkan dalam sekolah MTs Mathali'ul Huda ini.<sup>17</sup>

## 2. Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Bahasa fiqih berasal dari kata "*faqih*, *yafqahu*, *fiqihan*" yang artinya mengerti atau paham yang mendalam. Konsep fiqih adalah hukum yang bersumber dari syariat islam yang berkaitan dengan

---

<sup>17</sup> Nizwardi dan Ambiyar Jalinus, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 19-20.

[https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_dan\\_Sumber\\_Pembelajaran/wBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+media+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Sumber_Pembelajaran/wBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+media+pembelajaran&printsec=frontcover).

penghambaan diri kepada Allah.<sup>18</sup> Fikih merupakan sistem atau seperangkat aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah SWT (*Hablum-Minallah*), manusia dengan sesama manusia (*Hablum-Minan-nasi*), dan antara manusia dengan makhluk lainnya (*Hablum-Ma'al Ghairi*). Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum dalam Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diterapkan dalam kehidupan, sehingga menjadi seorang muslim yang taat dalam menjalankan syariat Islam secara sempurna. Tujuan dari mata pelajaran fikih pada tingkat MTs adalah: (1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Ruang lingkup mata pelajaran fikih pada tingkat sekolah Madrasah Tsanawiyah khususnya kelas VIII membahas tentang aspek fikih ibadah. Dalam semester ganjil materi pembelajarannya tentang sujud tilawah dan sujud syukur serta kajian tentang ibadah puasa dan zakat,

---

<sup>18</sup> Yulita Futria Ningsih Dkk, *Fiqih Ibadah* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 1.

[https://www.google.co.id/books/edition/Fiqih\\_Ibadah/3HoUEAA AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+fiqih&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Fiqih_Ibadah/3HoUEAA AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+fiqih&printsec=frontcover).



sedangkan dalam semester genap mencakup tentang sedekah, hibah dan hadiah, haji dan umroh, serta kajian tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.<sup>19</sup>

Problematika pembelajaran di Indonesia saat ini muncul dari akibat adanya pandemi *covid-19*, pembelajaran yang semula luring (tatap muka) kini harus beralih daring (dalam jaringan) dalam semua jenjang pendidikan secara serentak. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penularan *covid-19*. Penerapan pembelajaran online saat ini dinilai sangat efektif, selain untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19*, dengan adanya pembelajaran online siswa dan guru juga dikenalkan dengan perkembangan teknologi yang semakin modern sehingga tidak ada istilah “*gaptek*” lagi, karena berbagai *platform* pembelajaran, baik media pembelajaran maupun media sosial kini bisa digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran online.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terkait dengan pembelajaran fikih kelas VIII MTs Mathali’ul Huda Tempur Jepara di masa pandemi *covid-19*, wawancara dengan guru mata pelajaran yakni Bapak Suhud S. Pd. I. bahwa pembelajaran fikih dengan menggunakan media *whatsapp* diawali dengan pembuatan grub kelas yang dikoordinasikan oleh ketua kelas dibawah pantauan guru mata pelajaran. Kegiatan awal dari proses pembelajaran fikih melalui media *whatsapp* dimulai dengan salam, menanyakan kabar, memberi motivasi sekaligus absensi. Setelah itu masuk ke dalam kegiatan inti, yaitu guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat melalui video dari *youtube* yang sudah di *download* sebelumnya, kemudian *link* dari video tersebut di *upload* dalam grub *whatsapp* kelas. Guru akan memberikan durasi

---

<sup>19</sup> Kemenag, “Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI Dan Bahasa Arab.”

waktu pada peserta didik untuk menyimak dan memahami materi yang telah disampaikan.

Setelah durasi waktu berakhir, guru mengadakan sesi diskusi yang mengharuskan semua peserta didik untuk tetap online, bisaanya karena kurangnya pantauan dari guru pembelajaran jadi tidak kondusif, sehingga guru tidak tahu apakah salah satu dari peserta didiknya mengikuti diskusi secara masif atau pasif. Untuk mengatasi hal itu, guru mengadakan sesi kuis dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik sesuai dengan nama yang telah dipilih secara acak. Siswa yang terpilih harus menjawab cepat sesuai dengan batasan waktu yang ditentukan.

Selain menjelaskan melalui video, guru juga menjelaskan materi pelajaran dengan cara merangkumnya dalam bentuk file dokumen atau *slideshow* yang diimbangi dengan pesan suara untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengatasi rasa bosan peserta didik karena hanya menggunakan dua media sebagai pembelajaran.

Kemudian masuk ke dalam kegiatan penutup, namun, sebelum pembelajaran berakhir bisaanya guru memberikan tugas dengan arahan dan perintah yang jelas, apabila masih ada peserta didik yang kurang paham dengan tugas tersebut guru memperbolehkan bertanya dengan layanan pesan pribadi untuk mempermudah serta mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran. Bisaanya untuk tugas berupa file dokumen, namun untuk tugas yang berkaitan dengan praktik berupa pembuatan video singkat yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan bacaan *alhamdulillah* dan salam.

Walaupun hanya dengan menggunakan media sosial *whatsapp* dan *youtube* sebagai media pembelajaran, namun proses pelaksanaan dari pembelajaran ini sama dengan proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya, yakni terdapat kegiatan awal, kegiatan inti serta penutup. Sebelum



pembelajaran dimulai pun guru terlebih dahulu menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan panduan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, supaya pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>20</sup>

Pelaksanaan pembelajaran fikih di MTs Mathali'ul Huda dengan menggunakan media sosial *whatsapp* dan *youtube* tentu tidaklah mulus, ada beberapa kendala yang dialami seperti: (1) Listrik padam yang menyebabkan pembelajaran terhenti secara otomatis karena hilangnya koneksi internet maupun wifi. (2) Waktu pelaksanaan pembelajaran yang sangat terbatas, sehingga guru harus benar-benar memanfaatkan waktu tersebut sebaik mungkin. (4) Akses jaringan internet yang belum merata, sehingga untuk mengkombinasikan media sosial *whatsapp* dan *youtube* dengan media lain seperti *zoom* belum bisa maksimal di desa ini. Namun ada juga beberapa faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran fikih dengan media sosial *whatsapp* dan *youtube* di MTs Mathali'ul Huda ini yaitu: (1) Tersedia fasilitas wifi atau Kuota Internet gratis dari pihak sekolah. (2) Guru menyediakan layanan pesan pribadi yang mempermudah siswa untuk berkomunikasi dengan guru terkait materi yang belum dipahami. (3) *Whatsapp* dan *youtube* termasuk aplikasi yang mudah

---

<sup>20</sup> Kemendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah," 2013.

dan berbiaya murah sehingga lebih mudah digunakan bagi peserta didik, guru maupun orang tua.

### 3. Pengaruh Media Sosial *Whatsapp* dan *Youtube* pada Pembelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara di Masa Pandemi *Covid-19*

Pada uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $R^2 = 0,219 = 21,9\%$  ini berarti variabel media sosial *whatsapp* dan *youtube* mempengaruhi variabel pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* sebesar 21,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pada uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 1,711$  maka dikatakan berpengaruh positif. Dengan taraf signifikansi yaitu  $0,016 < 0,05$  maka dikatakan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji-uji yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa media sosial *whatsapp* dan *youtube* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara di masa pandemi *covid-19*. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang telah diberikan kepada peserta didik sudah cukup memadai dan dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini.

Siswa, guru maupun pihak sekolah telah mengetahui tentang penggunaan media sosial *whatsapp* dan *youtube* melalui berbagai macam fitur yang tersedia, selain itu *whatsapp* dan *youtube* merupakan aplikasi yang lebih familiar, karena bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Fasilitas yang mendukung penggunaan media sosial *whatsapp* dan *youtube* seperti *smartphone* juga sudah dimiliki oleh semua siswa dan guru di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara. Pihak sekolah pun sudah menyediakan fasilitas berupa *wifi* atau kuota internet bagi guru maupun siswa secara gratis.

Berbagai fitur yang ada dalam *whatsapp* dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembelajaran online, di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara fitur yang

sering digunakan berupa *chat group*, video, pesan suara, file dokumen dan *link* untuk menyampaikan materi pelajaran fikih. Selain itu, *chat group* bisaanya dimanfaatkan untuk berbagi informasi yang berkaitan dengan sekolah.

Aplikasi *whatsapp* juga sebagai media untuk berkomunikasi antar teman, untuk saling mengingatkan terkait tugas yang sudah diberikan oleh guru. Begitupun guru, selalu mengingatkan dan memberikan motivasi serta arahan kepada peserta didiknya agar tidak malas belajar, supaya bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Aplikasi *youtube* juga memudahkan penggunaanya untuk mencari berbagai macam video yang diinginkan yang nantinya bisa di *download*, *share link* dan bahkan mengupload video dalam akun penggunaanya.

